

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru memiliki peran penting untuk mendidik generasi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan anak didiknya. Selain itu, guru juga harus mengembangkan karakter peserta didik. Menurut Saptono pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebaikan-kebaikan inti (*core virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.<sup>1</sup> Membangun karakter sekarang menjadi perhatian banyak orang terutama orang tua yang ingin mempunyai anak-anak yang berkarakter baik atau positif.<sup>2</sup> Maka dari itu, orang tua mempercayakan anak-anak mereka kepada lembaga pendidikan terutama guru untuk mengembangkan karakter yang menunjukkan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing.<sup>3</sup> Disisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat uraian tersebut meninggalkan pesan

---

<sup>1</sup> Bayu Purbha Sakti, "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar," Magistra Unwidha Klaten 30, no. 101 (2017): 1.

<sup>2</sup> Septi Irmalia, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan 5, no. 1 (2020): 31–37.

<sup>3</sup> Mohamad Hasib, "Revitalisasi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Daya Inovasi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa," Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan 2, no. 2 (2016): 34–47.

bahwa karakter harus diwujudkan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu.<sup>4</sup> Salah satu tahapan yang dilakukan yaitu membangun karakter yang kuat, melalui pendidikan guna membuat bangsa ini memiliki karakter yang kuat, bermartabat, dan memiliki *great civilitation*.

Pengembangan pendidikan karakter siswa penting dilaksanakan di sekolah, agar menguatkan siswa untuk berkarakter positif. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan karena melihat pada zaman sekarang banyak guru yang lebih mementingkan nilai akademik siswanya daripada perkembangan karakter siswa. Pentingnya membangun karakter sejak masuk dunia sekolah dasar karena anak-anak sudah mengenal teman-teman baru yang membawa karakter baik atau karakter buruk. Sehingga disadari atau tidak, anak-anak bisa mengikuti teman yang berkarakter buruk karena intensitas bertemu hampir setiap hari. Maka dari itu, lingkungan sekolah juga berperan dalam pengembangan karakter peserta didik. Sekarang masih ada beberapa sekolah dasar yang memiliki program membangun karakter siswa

---

<sup>4</sup> Ita Utami, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Tangerang 15," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 158–159,.

<sup>5</sup> R I Departemen Agama, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), 4.

atau yang dikenal dengan sebutan (*character building*).<sup>6</sup> Kebanyakan orang tua memilih sekolah yang memperhatikan karakter siswa dalam membentuk karakter yang baik dikarenakan kesibukan orang tua yang tidak bisa memperhatikan perkembangan karakter anaknya terus menerus.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Plus An-Nuur, dikarenakan sekolah ini memiliki kualitas yang baik tidak hanya memberikan pembelajaran akademik namun sekolah SDIT Plus An-Nuur ini juga menjalankan program pengembangan karakter terhadap siswa-siswinya. Selain itu guru-guru yang mengajar juga memberi suri teladan bagi pembentukan karakter siswa dan pengembangan perilaku siswa kearah yang positif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI PENILAIAN PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA DI SDIT PLUS AN-NUUR”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus pada penelitian proposal skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan karakter siswa di SDIT plus An-Nuur?
2. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan penilaian guru terhadap perkembangan karakter siswa di SDIT Plus An-Nuur?

---

<sup>6</sup> Laros Tuhuteru et al., “Strategies For Primary School Students Understanding Of Character Education Through The Active Role Of Teachers,” *Journal on Education* 5, no. 4 (March 24, 2023): 13569–77.

<sup>7</sup> Frengki Sipahutar, Irma Ropianti Sihite, and Syahrial Syahrial, “Analysis of Parental Involvement in the Formation of Children’s Character at Primary School Age,” *Journal of Digital Learning and Education* 4, no. 1 (April 29, 2024): 73–84.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas yang tercermin pada rumusan masalah, maka dapat dikemukakan penulis sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui perkembangan karakter siswa di SDIT Plus An-Nuur.
2. Untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan penilaian guru terhadap perkembangan karakter siswa di SDIT Plus An-Nuur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan pada penelitian diatas, oleh karenanya diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Untuk dijadikan pedoman hidup dan bahan bacaan bagi yang membutuhkan dan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan mengenai menilai pengembangan karakter pada peserta didiknya.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai masukan dan saran kepada guru supaya dapat mengajar dengan baik.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca:

1. Amalia Muthia Khansa, Ita Utami, Elfrida Devianti yang berjudul: “Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15”. Hasil penelitian ini tentang pembentukan karakter pada siswa, karena siswa-

siswi sekolah dasar yang masih anak-anak bisa mudah dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan sekitarnya dalam bersikap perilaku negatif dan orang tua yang sibuk dengan dunianya sendiri tanpa memperdulikan perkembangan karakter pada anak mereka.<sup>8</sup> Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Memiliki kesamaan meneliti tentang perkembangan dan pembentukan karakter siswa.
- b. Sama dalam penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini:

- a. Perbedaannya penelitian di atas meneliti tentang cara membentuk dan perkembangan karakter siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penilaian perkembangan karakter siswa.
  - b. Penelitian di atas meneliti di lokasi SDN Tangerang 15, sedangkan penelitian ini dilakukan di lokasi SDIT Plus An-nuur.
2. Bayu Phurba Sakti yang berjudul: “Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar” hasil Indikator dalam pendidikan diperlukan oleh pendidik untuk pengembangan karakter siswa sekolah dasar”. Hasil penelitian ini tentang pendidikan dan penilaian karakter yang diadakan di sekolah dasar untuk pengembangan karakter.<sup>9</sup> Pengembangan karakter dilakukan untuk mengembangkan karakter siswa sesuai karakter yang baik. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:
- a. Meneliti tentang penilaian perkembangan karakter siswa.
  - b. Sama dalam penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif.

---

<sup>8</sup> Ita Utami, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, “Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Tangerang 15,” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 160–162,.

<sup>9</sup> Sakti, “Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar.”(2018) Hal 60.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini:

- a. Penelitian di atas meneliti di beberapa lokasi sekolah dasar, sedangkan penelitian ini hanya bertempat pada satu lokasi saja.
3. Rhyan Prayuddy Reksamunandar dan Hadirman yang berjudul: “Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan dan Keteladanan Guru”. Hasil penelitian ini tentang pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dilaksanakan dengan pembiasaan dalam pelaksanaan shalat dhuha, memberikan salam kepada orang tua, guru dan teman sebaya. Selain itu, pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru seperti, membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Meneliti tentang pembentukan dan perkembangan karakter siswa.
- b. Sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini:

- a. Perbedaan menggunakan lokasi di MIN 1 Minahasa pada penelitian terdahulu.
- b. Pada penelitian ini berfokus pada lokasi SDIT Plus An-Nuur.

## **F. Definisi Istilah**

Pada pembahasan dalam penelitian ini, perlu penegasan kedalam beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasan perlu dijelaskan diantaranya yaitu:

---

<sup>10</sup> Rhyan Prayuddy Reksamunandar and Hadirman Hadirman, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Guru,” *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (March 1, 2022): 27–38.

## 1. Pendidikan karakter siswa

Karakter adalah sifat individu yang dapat memotivasi seseorang untuk berperilaku, bersikap dan respon terhadap sesuatu sedangkan Koesoema mendefinisikan pendidikan karakter merupakan manusia menghayati kebebasan dan keterbatasan dirinya sehingga perbuatannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Rahardjo pendidikan karakter adalah proses pembangunan dan perkembangan yang berkaitan dengan akhlak sehingga peserta didik dapat hidup mandiri, melakukan perbuatan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan, dan pada akhirnya membentuk generasi yang berkualitas.<sup>11</sup>

## 2. Penilaian

Penilaian pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Kegiatan penilaian merupakan salah satu dari empat tugas pokok seorang guru, yaitu: merencanakan, melaksanakan, menilai keberhasilan pengajaran, dan memberikan bimbingan. Penilaian dapat berfungsi formatif, sumatif, diagnostik, selektif dan motivasi. Penilaian meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ika Widiastuti, Julhidayat Muhsam, and Pandu Adi Cakranegara, "Analisis Pentingnya Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP Muhammadiyah Surakarta," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 255-256.

<sup>12</sup> I Subrata and I Rai, "Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Emasains* 8, no. 2 (2019): 196–204.